

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam pembuatan tugas akhir ini, banyak sekali pihak yang telah mendoakan, membantu, dan menyemangati penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Mami dan Papi yang telah merawat, membesarkan dan mendidik Adik (Saya) dengan baik, juga memberikan dukungan moril dan materil sehingga Adik dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Terima kasih untuk kerja keras Papi dan Mami selama ini, Adik tau semua yang kalian lakukan hanya untuk anaknya. Terima kasih juga selalu mengingatkan sholat, makan, ngerjain tugas walaupun jauh. Maaf juga kalau Adik belum bisa menjadi anak yang baik untuk Mami dan Papi, tapi Adik janji akan membuat kalian bahagia dan tidak mengecewakan kalian. Semoga Papi dan Mami sehat selalu, dipanjangkan umurnya dan kebaikannya dibalas dengan Allah SWT.
2. Ka Arin (Ndoy) dan Ka Syifa (Nyonyo) yang telah menjadi saudari yang baik buat Adik, selalu menyemangati dan memberi jajan tambahan buat Adik. Terima kasih ya walaupun kalian kadang nyebelin, tapi selalu jadi tempat pulang paling nyaman. Maaf ya sering dijadikan tempat curhat sekaligus pelampiasan emosi, karena selain psikolog, cuma kalian kakak-kakakku yang tahan.
3. Bang Arie (Suami Ka Arin) dan Ansara (Anak mereka berdua atau keponkanku) terimakasih atas kehadirannya yang membawa kehangatan. Terimakasih atas semangat dan doa Bang Arie. Terimakasih juga Ansara, keponakan Onti yang paling lucu dan sering jadi ledakan Onti hihi. Maaf ya suka Onti gangguin, itu tandanya Onti sayang Ansara.
4. Terima kasih untuk trio padang sekaligus penghuni kontrakan I24 yaitu Aura, Sherly, dan Najwa yang kontrakannya jadi tempat ngerjain TA bersama, tempat curhat, tempat nonton bareng, makan bareng sekaligus tempat pengungsian yaitu tempat tidur hehehe. Maaf ya kalau kadang kesana bawa stres, pulang bawa piring kotor (ga aku cuci pula hehe). Kalian bukan sekadar sahabat, tapi pejuang TA sejati dan pemilik hotel bintang 3 tanpa resepsionis.
5. Untuk Adira yang selalu terasa dekat meski jarak kita jauh, dan Danisha yang sekosan tapi kadang lebih misterius dari sinyal WiFi, terima kasih karena dukungan kalian gak pernah terlambat, walau kadang dikirim lewat vibes, kata-kata mutiara atau sekedar ngirim Tiktok. Jarak dan waktu nggak pernah jadi alasan untuk berhenti saling percaya dan support.

6. Terima kasih untuk Alyasha, Langga, Athar, Raffi, Agung, dan Rally, kumpulan makhluk lintas fakultas yang hidupnya penuh kehebohan karena ketemunya di Op. Kadang bully aku, sering bikin ngakak, kadang malu-maluin, dan banyak keanehan lainnya. Berteman sama kalian itu kayak roller coaster, serem tapi seru. Makasih udah ngisi hari-hari aku dengan tawa dan kekonyolan kalian yang selalu bisa bikin aku semangat lagi.
7. Untuk Thoriq dan Rifat terima kasih banyak udah bantuin aku selama proses TA dan tetap ngasih semangat, bahkan pas lagi buntu, dan lawakan kalian yang aneh buat aku ngakak. Terimakasih juga untuk Sadam yang hadir di momen selesai sidang, disaat hati lagi bersedih. Once again, thanks para bro.
8. Terima kasih untuk Vivi, Desma, Cika, dan Fani, teman-teman SMA yang selalu kasih semangat dan dukungan walau jarang ketemu karena kita semua sibuk 'berjuang di medan masing-masing'. Kalian bukti kalau jarak itu cuma angka, tapi dukungan kalian itu nyata dan selalu bikin semangat naik lagi.
9. Kepada pemilik NIM 1201213250 terima kasih untuk semua momen senang dan juga sedih yang pernah kita lewati, terutama di masa-masa sibuk tugas akhir ini. Meski akhirnya sekarang kita ga bareng, aku hargai semua yang pernah kita bagi. Semoga kita sama-sama bisa terus maju dan menemukan hal-hal terbaik untuk hidup kita.
10. Terima kasih buat semua teman yang sudah bantu doa dan dukung selama ini. Gak bisa aku sebutin satu-satu, tapi aku sangat menghargai kehadiran kalian semua.
11. Untuk diri sendiri, terima kasih udah bertahan sampe sejauh ini di tengah capek yang kadang gak selalu kelihatan, dan kehilangan yang gak sempet dijelaskan. Terima kasih karena memilih tetap berjuang, walaupun kadang rasanya mau berhenti aja.